

**ANALISIS MEKANISME KOPING MAHASISWA SEMESTER I MENGHADAPI UJIAN
OSCA (OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL ASSESMENT) DI AKADEMI
KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH KENDAL**

Marisa Laela Khasanah¹, Edy Wuryanto², Tri Nur Hidayati³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fikkes Unimus

^{2,3}Dosen Keperawatan Fikkes Unimus

ABSTRAK

Upaya dalam meningkatkan mahasiswa keperawatan yaitu dilakukan uji kompetensi yang biasa disebut dengan uji OSCA atau Objective Structured Clinical Assessment merupakan suatu model uji kompetensi yang memiliki perbedaan dengan model lain pada teknik ujian dan cara menilai, karena materi uji tetap berdasarkan pada kurikulum pendidikan DIII dan pengalaman selama di klinik.. Strategi koping yang paling tidak adaptif adalah strategi koping yang di kelompokkan dalam kategori pengelakkanTujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa semester I dalam menghadapi ujian praktik OSCA di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian observasional dengan tipe deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal yang berjumlah 53 responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berumur 19 tahun sebanyak 22 orang (44,0%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (64,0) dan sebagian besar responden mempunyai mekanisme koping adaptif sebanyak 47 orang (94,0%). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa melakukan mekanisme koping yang adaptif dalam menghadapi ujian OSCA seperti melakukan latihan dan belajar sebelum ujian OSCA sehingga mahasiswa lebih siap dalam menghadapi ujian OSCA dan mendapatkan nilai yang baik

Kata Kunci : Mekanisme koping, ujian OSCA

ABSTRACT

Efforts to improve nursing student competency test that is performed is commonly called the OSCA test or Objective Structured Clinical Assessment is a test of competency models that have differences with other models on exam technique and how to assess, not on the test material, because the material test equipment based on curriculum DIII education and experience while in the clinic. OSCA in the exam students have different coping. In coping with stressors, a student requires a coping strategy (prevention), no matter how big or small the problem. There are a wide variety of coping strategies, but not everything is adaptive. Coping strategies are most adaptive coping strategies that are grouped in categories pengelakkanTujuan in this study was to determine the coping mechanisms of students in the first semester exams at the Academy of Nursing practice OSCA Muhammadiyah Kendal . This research is a quantitative study using an observational study design with a descriptive type, the sample in this study is a first semester student in the Academy of Nursing Muhammadiyah Kendal totaling 50 respondents. Testing in this study using descriptive data analysis is a data processing procedure by describing and summarizing the data in a scientific way in the form of tables or graphs. The results showed the majority of respondents aged 19 years were 22 persons (44.0 %) , most of the female respondents were 32 men (64.0) and the majority of respondents have adaptive coping mechanisms as many as 47 people (94.0 %). Based on the results of this study are expected student conduct adaptive coping mechanisms in the face of such OSCA test exercises and studying before the exam so that students are better prepared OSCA in OSCA exams and get good grades

Keywords: maternal characteristics, knowledge, behavior

PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan mahasiswa keperawatan yaitu dilakukan uji kompetensi yang biasa disebut dengan uji *OSCA* atau *Objective Structured Clinical Assessment* merupakan suatu model uji kompetensi yang memiliki perbedaan dengan model lain pada teknik ujian dan cara menilai, bukan pada materi uji, karena materi uji tetap berdasarkan pada kurikulum pendidikan DIII dan pengalaman selama di klinik (Yanti, 2008).

Koping merupakan suatu usaha penyesuaian diri yang ditujukan pada sumber stres yang menimbulkan emosi tidak menyenangkan. Kemampuan koping terhadap stres merupakan kemampuan individu mengelola jarak yang ada antara tuntutan dengan sumber daya dalam menghadapi situasi menekan (Rasmun, 2004).

Besar kecilnya masalah yang menegangkan termasuk adalah relatif, tergantung dari tinggi rendahnya kedewasaan kepribadian serta sudut pandang seseorang dalam menghadapinya. Sebagian besar dari mereka yang mengalami jalan pintas dengan menghisap rokok secara berlebihan, obat penenang minuman keras dan lain sebagainya dengan harapan terhindar dari stress. Mereka tidak menyadari bahwa menghindari stres dengan melakukan hal yang salah akan dapat menerima akibat dari kesehatan yang amat buruk (Rasmun, 2004)

Dalam mengatasi stresor, seorang mahasiswa memerlukan strategi koping yang (penanggulangan), tidak peduli masalah tersebut besar ataupun kecil. Ada banyak ragam strategi koping, tetapi tidak semuanya adaptif. Strategi koping yang paling tidak adaptif adalah strategi koping yang di kelompokkan dalam kategori pengelakkan. Disisi lain strategi koping yang adaptif adalah untuk mendapatkan resolusi damai. Definisi koping yang adaptif sebagai suatu proses mental untuk mengatasi tuntutan yang dianggap sebagai tantangan terhadap sifat pada diri seseorang.

Hasil penelitian yang dilakukan Nurjayanti (2009) oleh 86 mahasiswa akademi kebidanan terdapat hubungan yang signifikan antara skill laboratorium asuhan kebidanan II metode *OSCA* dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II yaitu dengan interpretasi data bahwa prestasi belajar asuhan kebidanan sebesar 68,3% dipengaruhi oleh *skill* laboratorium, sedangkan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti jasmaniah, motivasi dan lingkungan. Dengan demikian sehingga peneliti dapat menyimpulkan betapa berpengaruhnya ujian atau evaluasi metode *OSCA* dengan prestasi mahasiswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Desember 2013 terhadap 10 mahasiswa semester I yang berkunjung dan belajar praktik laboratorium di laboratorium Akper Muhammadiyah Kendal, 6 mahasiswa diantaranya menjawab takut dan cemas dalam menghadapi ujian *skill* laboratorium atau ujian *OSCA* yang akan mereka jalani di Ujian Akhir Semester dan 4 mahasiswa lainnya bervariasi antara lain bingung, tidak bisa tidur, dan terlihat lebih tenang saat ditanya bagaimana perasaannya menghadapi ujian *OSCA*.

Melihat dari berbagai data diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang analisa mekanisme koping mahasiswa semester I dalam menghadapi ujian praktik *OSCA* di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian observasional dengan tipe *deskriptif*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa semester I menghadapi ujian praktik *OSCA* di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal. Metode penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur responden di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal, Februari 2014 (n=50)

Variabel	Mean/ Median	Standar Deviasi	Minimal Maksimal
Umur	18,88/ 19,00	0,895	18 21

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari responden yang berjumlah 50 responden, umur rata-rata responden 18,88 tahun, nilai tengah umur responden 19,00 tahun, umur responden yang sering muncul 18 tahun dan

hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa umur responden terendah 18 dan umur tertinggi 21.

Tabel 2. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal, Februari 2014 (n=50)

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	18	36,0
Perempuan	32	64,0
Total	50	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (64,0%) dan responden terkecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (36,0%).

Tabel 1.3. Distribusi frekuensi kuesioner mekanisme koping responden di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal, Februari 2014 (n=50)

No	Item Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Anda belajar sebelum ujian	92,0	8,0
2	Anda mengatur jadwal belajar	66,0	34,0
3	Anda berdiskusi bersama teman	14,0 20,0	86,0 80,0
4	Anda berdo'a dimalam hari	78,0	22,0
5	Anda hanya menonton televisive	98,0	2,0
6	Anda belajar komunikasi praktek dg teman kelas	28,0 26,0	72,0 74,0
7	Anda jalan-jalan bersama teman	14,0 10,2	86,0 89,8

8	Anda melengkapi materi yang kurang	86,0 24,0	14,0 76,0
9	Anda hanya tiduran saja	18,0	82,0
10	Anda hanya main game saja	10,0	90,0
11	Anda minta dukungan orang tua	16,0 10,0	84,0 90,0
12	Anda menghabiskan waktu bermain dg teman	2,0 26,0	98,0 74,0
13	Anda lebih memilih menonton TV drpd belajar	84,0 12,0	16,0 88,0
14	Anda memilih bergurau bersama teman		
15	Anda minta bantuan & mengandalkan teman		
16	Anda latihan praktek di laborat		
17	Anda hanya diam & binggung menghadapi ujian sebelum ujian		
19	Anda berfikir tidak mengikuti ujian		
20	Anda semangat dalam menghadapi ujian		
Total		73,4	24,65

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai mekanisme koping adaptif sebanyak 47 orang (94,0%). Adapun untuk bentuk-bentuk mekanisme koping yang dilakukan adalah mereka belajar sebelum ujian OSCA sebesar 92,0%, mereka mengatur jadwal sebelum ujian OSCA dilaksanakan sebesar 66,0%, responden berdiskusi bersama teman sebelum ujian OSCA sebesar 86,0%, responden berdo'a supaya dipermudah dalam menjalani ujian OSCA sebesar 98,0%, dan responden melakukan latihan sebelum ujian OSCA mereka jalani sebesar 90,0%. Dari macam-macam mekanisme koping yang adaptif terbanyak responden memilih berdo'a supaya dimudahkan dalam menjalani ujian OSCA, sedangkan mengatur jadwal sebelum ujian OSCA dilaksanakan adalah hanya 66,0%.

Mekanisme koping adaptif yang dilakukan mahasiswa membuat mahasiswa akan lebih percaya diri dan siap dalam mengikuti ujian OSCA yang diadakan oleh kampus sehingga akan mendapatkan nilai yang bagus serta lulus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai mekanisme

koping maladaptif sebanyak 3 orang (6,0%). Mekanisme koping maladaptif yang dilakukan mahasiswa diantaranya mahasiswa merasa cemas, tidak bisa tidur, merasa tidak nyaman dan tidak adanya nafsu makan serta mahasiswa lebih memilih bermain dengan teman sebesar 28,0%, menonton televisi dari pada belajar untuk menghadapi ujian *OSCA* sebesar 22,0%, bahkan ada yang berfikir untuk tidak mengikuti ujian *OSCA* di kampus karena saat itu belum siap yaitu sebesar 16,0%.

Tabel 1.4. Distribusi frekuensi mekanisme koping responden di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal, Februari 2014 (n=50)

Mekanisme koping	Frekuensi	Persentase (%)
Mal adaptif	3	6,0
Adaptif	47	94,0
Total	50	100,0

Hasil penelitian juga diperoleh bahwa sebagian besar responden mempunyai mekanisme koping adaptif sebanyak 47 orang (94,0%) dan responden terkecil mempunyai mekanisme koping maladaptif sebanyak 3 orang (6,0%).

Stres dapat terjadi dimanapun dan pada siapapun, juga pada mahasiswa. Mahasiswa yang akan melakukan ujian *OSCA* dapat merupakan stressor tersendiri yang akan menghambat proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi pelaksanaan ujian *OSCA*. Manajemen stres yang dilakukan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi stressor saat ujian *OSCA* menggunakan mekanisme maladaptif seperti tidak belajar sebelum ujian *OSCA* dan lebih suka bermain dengan teman-teman.

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini meliputi dalam pengambilan data hanya menghabiskan waktu tidak kurang dari satu hari saja. Selain itu penelitian lain yang dapat diteliti yang berkaitan dengan mekanisme koping mahasiswa yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi mekanisme koping mahasiswa

diantaranya faktor keluarga, faktor psikologis, faktor lingkungan, faktor tingkat pengetahuan, nutrisi dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Dubos, 2002. *Fuzzy Sets and Systems: Theory and Applications*, Academic Press, Boston
- Gerungan (2006). *Psikologi Pendidikan Erosco*, Bandung
- Haber, J., Pamin, K., Matachowski, L., Napruszewska, B. and Pol_towicz, J., (2002), Potassium and Silver Salts of Tungstophosphoric Acid as Catalysts in Dehydration of Ethanol and Hydration of Ethylene, *Journal of Catalysis*, 207, 296–306
- Julie K., 2005. *Academic stres, power motivation, and decrease in secretion rate of salivary secretory immunoglobulin*
- Keliat., B., A., 2005. *Proses Keperawatan. Kesehatan Jiwa*. Edisi 2. Jakarta : EGC
- Lazarus (2005). *Fundamental Keperawatan* (edisi 4, vol 1-2). Jakarta: EGC
- National Safety Council, 2004. *Manajemen Stres*. Widyastuti P, penerjemah; Yulianti D, editor. Boston: Jones and Bartlett Publisher, Inc. Terjemahan dari: Stress Management.
- Nurjayanti (2009) *Hubungan antara metode OSCA dengan prestasi belajar mahasiwa Kebidanan II*. Skripsi diunduh pada tanggal 29 November 2013
- Pinel, 2009. *Stres dan Kesehatan. Dalam: Biopsikologi Edisi ke-7*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Rasmun, 2004. *Stress, koping dan adaptasi teori dan pohon masalah keperawatan*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Reis & Heppner, 2003. *Emission of Air Pollutants: Measurement*

- Rohmah (2012) *mekanisme koping pada penderita diabetes mellitus di poli penyakit dalam RSUD Dr. Soegiri Lamongan*. skripsi.
- Sarafino, 2007. *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. USA
- Sarwono, 2008. *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Smet, 2004. *Psikologi Kesehatan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Soenarsih, 2008. *Proses Pembelajaran di Akademi Kebidanan*. <http://www.kuliahibidan.wordpress.com>
- Stuart dan Sundeen, 2005. *Buku Saku Keperawatan*, Edisi 3. Jakarta : EGC
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suhardjo, 2008. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, Jakarta. PT Bumi Aksara
- Yanti, 2008. *OSCA Panduan Praktis Menghadapi UAP DIII Kebidanan*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press
- Yosep, 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama Maramis